

**ANALISIS KREATIVITAS DAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL
PADA SISWA KELAS VIII E MTs NEGERI 5 JEMBER**

***(The Analysis of Creativity and Spatial Visual Intelligence
in Students of VIII E MTs Negeri 5 Jember)***

Yunia Ristanti Pratiwi

Jln. Karimata 49, Jember 68121

Yuniapратиwi77@gmail.com

Abstrak

Kreativitas berhubungan dengan menciptakan ide atau gagasan yang baru, sedangkan kecerdasan visual spasial berhubungan dengan imajinasi dalam mempersepsi visual. Kreativitas mempunyai ciri yang divergen yaitu cara berpikir yang menyebar atau bermacam-macam dalam penyelesaian masalah. Berpikir dengan cara divergen termasuk ke dalam salah satu indikator kecerdasan visual spasial yaitu indikator pemecahan masalah. Oleh karena itu, kreativitas dan kecerdasan visual spasial saling berkaitan dalam penyelesaian masalah matematika. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah: bagaimanakah kreativitas dan kecerdasan visual spasial pada siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa ST bahwa bisa membuat jaring-jaring tetapi tidak sesuai dengan apa yang dijawab di soal yang (b) karena metode dalam menyelesaikan soal yang berupa cara untuk menghitung luas permukaan itu sesuai dengan jawaban peneliti. SS bisa membuat jaring-jaring tetapi sesuai dengan apa yang dijawab di soal yang (b) karena metode dalam menyelesaikan soal yang berupa cara untuk menghitung luas permukaan itu. Tapi tidak sesuai dengan jawaban peneliti. SR bisa membuat jaring-jaring tetapi ada yang sesuai dengan apa yang dijawab di soal yang (b) dan ada yang tidak sesuai juga, karena metode dalam menyelesaikan soal yang berupa cara untuk menghitung luas permukaan itu. Tapi tidak sesuai dengan jawaban peneliti.

Kata Kunci: Kreativitas, Kecerdasan Visual Spasial

Abstrack

Creativity is related to creating new ideas or ideas, while spatial visual intelligence is associated with imagination in visual perception. Creativity has divergent characteristics that are diffuse ways of thinking or varying in problem solving. Thinking in a divergent way is included in one of the indicators of spatial visual intelligence, the problem solving indicator. Therefore, spatial visual creativity and intelligence are interrelated in solving math problems. The

problems that arise from the background are: how creativity and spatial visual intelligence in the students of class VIII E MTs Negeri 5 Jember. Based on the results of research that has been carried out can be concluded that the ST that can make the nets but not in accordance with what is answered in the problem that (b) because the method in solving the problem in the form of how to calculate the surface area in accordance with the researcher's answer. SS can make nets but in accordance with what is answered in the problem that (b) because the method in solving the problem in the form of a way to calculate the surface area. But not in accordance with the answers of researchers. SR can make nets but there are corresponding to what is answered in the problem that (b) and some are not appropriate too, because the method in solving the problem in the form of a way to calculate the surface area. But not in accordance with the answers of researchers.

Key Words: Creativity, Spatial Visual Intelligence

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dan berbeda dari yang pernah ada. Menurut Munandar [1] menyatakan bahwa Kreativitas siswa yang baik meliputi ciri kognitif dan non kognitif yang merupakan salah satu potensi yang harus dilatih dan dikembangkan. Ciri-ciri kognitif dari kreativitas adalah orisinalitas (keaslian), fleksibilitas (keluwesan) dan kefasihan (kelancaran), sedangkan ciri-ciri non kognitif dari kreativitas adalah motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Individu yang kreatif akan dibutuhkan oleh lingkungan sekitarnya karena individu tersebut memiliki inovasi yang baru dan selalu berkembang dalam menciptakan gagasan-gagasan baru. Kreativitas yang dimiliki seseorang dapat mewujudkan dirinya berpikir lancar dan luwes sehingga mampu melihat berbagai masalah dari banyak sudut pandang serta mampu menciptakan berbagai gagasan atau ide yang baru.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah MTs Negeri 5 Jember, guru hanya melihat pada hasil karya kreativitas tetapi tidak dengan kognitif siswa yang menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pemecahan masalah

matematika. Pada dasarnya kreativitas dalam pemecahan masalah matematika penting karena perlunya daya berpikir yang berbeda dan hal baru dari yang lainnya. Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu menurut vinny [2] kreativitas siswa dalam matematika belum diperhatikan secara maksimal oleh guru, terkadang guru hanya memperhatikan hasil akhir dari penyelesaian siswa. Kondisi seperti ini membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam mempelajari matematika sehingga siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Pentingnya suatu kreativitas bagi siswa yang perlu dikembangkan dan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk memahami, merancang, memecahkan serta menafsirkan solusi yang diperoleh berdasarkan informasi yang dimiliki sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang berkaitan dengan strategi pemecahan masalah yang digunakan siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai kreativitas mampu mengemukakan ide-ide sebagai bentuk aktualisasi diri yang menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi orang lain. Pada dasarnya kreativitas berkaitan dengan proses berpikir dan potensi kecerdasan yang dimiliki individu itu sendiri.

Menurut Smarrt [3] berpendapat bahwa kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam memvisualisasikan gambar di dalam pikiran seseorang, atau kemampuan anak berpikir dalam bentuk visual untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan jawaban. Sering kali, siswa yang memiliki kecerdasan ini juga cenderung berimajinasi untuk menumbuhkan hal yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Menurut Suyadi [4] kecerdasan visual spasial adalah kemampuan anak untuk melihat sesuatu objek

dengan sangat detail. Menurut Samsudin [5] menyatakan visual spasial merupakan seseorang untuk melihat secara visual atau ruang. Siswa yang memiliki kecerdasan ini cenderung berpikir dalam pola-pola yang berbentuk gambar dan mereka menyukai gambar, peta, bagan sebagai media untuk belajar. Kemampuan dalam pemecahan masalah matematika yang berkaitan dengan keruangan perlu adanya kecerdasan visual spasial. Selain itu, dalam memecahkan masalah matematika siswa juga perlu membutuhkan kemampuan imajinasi yang baik, kemampuan mengubah gambaran suatu objek atau pola tertentu untuk berpikir mencari penyelesaian masalahnya.

Kreativitas berhubungan dengan menciptakan ide atau gagasan yang baru, sedangkan kecerdasan visual spasial berhubungan dengan imajinasi dalam mempersepsi visual. Kreativitas mempunyai ciri yang divergen yaitu cara berpikir yang menyebar atau bermacam-macam dalam penyelesaian masalah. Berpikir dengan cara divergen termasuk ke dalam salah satu indikator kecerdasan visual spasial yaitu indikator pemecahan masalah. Oleh karena itu, kreativitas dan kecerdasan visual spasial saling berkaitan dalam penyelesaian masalah matematika. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kreativitas dan Kecerdasan visual Spasial pada Siswa Kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember”. Penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui kreativitas dan kecerdasan visual spasial siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII E MTs Negeri 5 Jember. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes soal berjumlah masing-masing 1 soal dan dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Jawaban yang terkumpul kemudian diperiksa dan dianalisis berdasarkan jawaban masing-masing subjek dan dilanjutkan dengan wawancara. Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Moleong [6] mengartikan triangulasi sebagai keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu karena peneliti melihat kekonsistenan antara hasil tes dan hasil wawancara dalam jangka beberapa minggu dengan waktu yang sama di pagi hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kreativitas dan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Tinggi pada Soal TKKVS

Subjek ST pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan berbagai banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek ST pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek mampu menggunakan bantuan gambar, menggunakan konsep, menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yohanes (2015)

bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.

b. Kreativitas dan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Sedang pada Soal TKKVS

Subjek SS pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan berbagai banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek SS pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek mampu menggunakan bantuan gambar, menggunakan konsep, menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yohanes (2015) bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.

c. Kreativitas dan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Rendah pada Soal TKKVS

Subjek SR pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan tidak banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek SR pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek tidak cukup baik menggunakan bantuan gambar, menggunakan konsep, tidak cukup baik menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini dengan pendapat Yohanes (2015) bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.

KESIMPULAN

1. Subjek ST pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan berbagai banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek ST pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek mampu menggunakan bantuan gambar, menggunakan konsep, menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yohanes (2015) bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.
2. Subjek SS pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan berbagai banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan cukup banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek SS pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek mampu menggunakan bantuan gambar dengan cukup baik, menggunakan konsep, menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yohanes (2015) bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.
3. Subjek SR pada kreativitas yaitu subjek mampu menghasilkan tidak banyak jawaban karena sebelum mengerjakan soal subjek menggunakan daya berpikir dengan banyak ide dalam menyelesaikan soal tersebut. Subjek SR pada kecerdasan visual spasial yaitu subjek tidak cukup baik menggunakan bantuan gambar, menggunakan konsep, tidak cukup baik menemukan pola yang masing-masing tersebut untuk menyelesaikan soal. Hal ini dengan pendapat Yohanes (2015) bahwa subjek dapat dikatakan dapat memenuhi semua indikator kreativitas dan kecerdasan visual spasial.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Vinny, Sunardi, Titik. 2015. *Kecerdasan Visual Spasial dan Logis Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Jember*. Jurnal Pendidikan Matematika vol 1 no 1: hal 1-7. Jember: FKIP Universitas Jember.
- [3] Smarrt 2009. *57 Permainan Kreatif untuk Mendewasakan Anak*. Cianjur.
- [4] Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Jogjakarta : Power Book.
- [5] Samsudin. 2004. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Standar kompetensi TK : Jakarta.
- [6] Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya

